

DI MANAKAH TEMPAT KAMU MENGHABISKAN WAKTU DALAM KEKEKALAN?

Jawaban dari pertanyaan itu bergantung sepenuhnya pada relasimu dengan Allah.

KEHENDAK ALLAH – Allah berkerinduan untuk bersekutu dengan seluruh umat manusia. Dalam **2 Petrus 3:9** Allah berfirman, katanya ***“la menghendaki supaya jangan ada yang binasa.”*** Meskipun demikian, Allah menghargai kehendak bebas dalam diri setiap manusia dan karenanya Ia tidak akan memaksa kita masuk dalam persekutuan dengan-Nya.

MASALAH MANUSIA – Masalah kita adalah Allah itu sempurna sementara kita juga tahu bahwa tidak ada satu pun manusia yang sempurna seperti Dia, hal inilah yang menjadi masalah besar kita. Semua manusia telah kehilangan kemuliaan Allah dan mustahil kita dapat mendapatkannya kembali hanya dengan mengandalkan kekuatan kita sendiri. Itulah sebabnya kita hanya dapat bersandar pada Allah untuk mendapatkan jalan keluar atas masalah ini.

SOLUSI DARI ALLAH – “Cara Allah” telah tersedia dengan jalan kematian dan kebangkitan Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus. Oleh kematian dan kebangkitan Yesus, Allah menyediakan “Jalan” bagi seluruh umat manusia supaya dapat dipandang benar oleh-Nya. Dengan jalan itulah Tuhan Yesus Kristus menggenapkan ukuran kebenaran dan kesalehan Allah untuk kita sehingga, oleh anugerah, membukakan jalan bagi kita untuk memasuki jalinan persekutuan bersama Allah. Pada Kayu Salib di tahun 32 SM itulah seluruh dosa manusia, di masa lalu, kini dan nanti telah teradili dan terbayar lunas. Yesus menyerukan “telah lunas terbayar” (sudah selesai) sebelum Ia mati. Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang menjadi jalan keluar atas masalah kita.

DOSA SUDAH BUKAN LAGI MASALAH – Dosa kini bukan lagi masalah utama karena segala dosa seluruh umat manusia telah terhapus sekali dan untuk selamanya oleh Yesus Kristus di atas Kayu Salib. Karena itu bagi Allah setiap manusia yang telah menyadari solusi dari Dia itu kini beroleh kesempatan untuk memiliki jalinan persekutuan bersama-Nya dengan jalan sepenuhnya mengimani Rencana-Nya.

JIKA DOSA TELAH TERAMPUNI MAKA APA MASALAH KITA KINI?

Masalah yang kini kita miliki adalah sikap setiap pribadi terhadap keselamatan oleh anugerah yang Allah telah sediakan dengan penuh limpahnya. Sikap yang dituntut dari setiap pribadi adalah mengakui dan menerima Jalan Allah dan bukan memilih jalan lain mana pun agar kita dapat diberi ijin bersekutu dengan Allah. Semua jalan lain untuk mengusahakan pembenaran ini maksudnya adalah seluruh usaha manusia lewat perbuatan baik.

SIFAT ALLAH

ALLAH ADALAH RAJA SEGALA RAJA – Allah memegang kendali atas sejarah. Dia jauh lebih besar dari pada semua malaikat atau manusia mana pun. Segala sesuatu yang telah diadakan sejak Penciptaan hingga akhir dunia semuanya berada dalam kendali penuh Allah. Karena itu Allah dapat dengan pasti memelihara kita dan inilah jaminan bahwa kita tahu, kita aman dalam genggaman Sang Raja Segala Raja.

ALLAH MAHA BAIK – Allah mutlak sempurna dalam semua jalan-Nya. Alkitab memberitahu kita bahwa Yesus Kristus juga sudah mengalami segala macam cobaan sama seperti kita, hanya Ia tidak berbuat dosa. Ia yang tidak mengenal dosa dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

ALLAH MAHA ADIL – Allah adil kepada semua manusia. Ia tidak menghendaki seorang pun manusia binasa. Namun demikian, Allah harus menghakimi dosa. Ia telah menyatakan rencana yang sempurna di mana Anak-Nya, pribadi yang sempurna, akan dikorbankan demi memenuhi keadilan Allah dan dengan cara itu membukakan jalan bagi kita untuk dapat bersekutu dengan-Nya.

ALLAH MAHA KASIH – Allah mengasihi kita dengan kasih yang sempurna. Ia mengasihi kita dengan kasih yang sama seperti Ia mengasihi Anak-Nya, Tuhan Yesus Kristus. Kasih mengalahkan segala ketakutan. Mengenal dan menerima kasih Allah yang sempurna itu akan meneguhkan hati kita menghadapi masa depan kita.

ALLAH ADALAH KEKAL – Allah senantiasa ada. Sebelum segala sesuatu diciptakan Allah telah ada dan Ia akan terus ada untuk selama-lamanya. Karena begitu besarnya kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

ALLAH MAHA TAHU – Allah tahu segala sesuatu. Hal ini benar karena Allah berada di luar dimensi waktu. Ia tahu persis kapan kamu akan mengimani Kristus, Allah tahu segala dosa yang kita lakukan dan berkuasa menghakimi seluruh dosa itu pada Kayu Salib, dua ribu tahun lalu.

ALLAH MAHA KUASA – Injil Yohanes memberitahukan kepada kita bahwa kita berada dalam genggaman tangan Allah Bapa dan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat merebut kita dari tangan-Nya. Yesus Kristus tidak hanya menciptakan alam semesta tetapi juga oleh kuasa-Nya Ia memeliharanya. Betapa berkuasanya Allah yang kita layani.

ALLAH MAHA HADIR – Allah senantiasa hadir dan berada di mana pun kita pergi dalam jagad semesta ini. Biar pun kamu berada di dalam perut bumi terdalam sekalipun atau berada di atas Bulan, Allah ada di sana. Tidak ada satu pun tempat di mana Allah tidak ada bersamamu. Bahkan ketika setiap manusia melewati lembah bayang-bayang kematian, Allah ada di sana.

ALLAH TETAP SAMA – Allah tidak sama seperti manusia. Ia tidak pernah berubah. Allah tetap sama, kemarin, hari ini dan selamanya. Ini berarti bahwa janji-janji yang jumlahnya lebih dari 7000 dalam Alkitab yang Allah telah berikan kepada kita tetap terjamin kebenarannya kapan pun juga sama seperti saat pertama kali janji-janji itu Ia berikan.

ALLAH BENAR SEPENUHNYA – Allah telah memberikan kepada kita Firman Kebenaran untuk kita pergunakan selama masih berada di bumi ini. Kita dapat mempercayai Alkitab-Nya sebagai firman yang benar dan dapat diandalkan. Yesus berkata, “Akulah jalan, kebenaran dan hidup.” Jalan-jalan Tuhan bukanlah seperti jalan-jalan kita, itulah sebabnya kita harus belajar dari Firman Kebenaran-Nya dan tidak mengandalkan manusia.

Allah hadir dalam tiga pribadi, Allah Bapa, Anak Allah yang hidup, dan Roh Allah yang Kudus. Melalui kehadiran-Nya sebagai Allah Tritunggal, terbukalah jalan bagi hadirnya jalinan persekutuan seperti yang terlihat pada ke-Tritunggalan Allah.

Meskipun masing-masing pribadi Allah disebut Bapa, Anak dan Roh, pada hakikatnya mereka setara sepenuhnya. Sama seperti Allah Bapa tidak pernah berubah, demikianlah juga sama halnya dengan Anak Allah yang hidup dan Roh Allah yang Kudus. Ketiga Pribadi Allah ini sama-sama sempurna dalam hakikat-Nya, yaitu Allah yang Kudus, Kasih dan Kekal, demikian juga dengan semua sifat lain.

Perbedaan utama antara ketiga pribadi Allah ini adalah tanggung jawab masing-masing dalam Rencana Allah. Bapa adalah Sang Perencana, Anak yang melaksanakan dan menggenapkan Rencana itu, dan Roh Kudus yang mengungkapkan rencana itu untuk diketahui manusia.

TANGGAPAN MANUSIA BERDOSA PADA RENCANA KESELAMATAN

Tanggapan yang manusia berikan terhadap Rencana Keselamatan termasuk juga penolakan mentah-mentah atau mengabaikan Rencana itu. Mereka bisa mencoba mempersembahkan hasil perbuatan baiknya kepada Allah tetapi persembahan itu tidak dapat diterima karena tidak layak di mata Allah. Kebaikan manusia yang umumnya dipuji-puji manusia sesungguhnya cacat dan cemar dan di mata Allah hal itu dipandang sebagai “kain kotor” (**Yes. 64:6**).

PENILAIAN DAN PENGHAKIMAN

Baik mereka yang percaya maupun mereka yang menolak percaya sama-sama akan dinilai oleh Tuhan Yesus Kristus.

Orang-orang percaya akan dinilai di hadapan Takhta Penghakiman Kristus (**1 Korintus 3:11-15**) dan **orang-orang yang menolak percaya** akan dihakimi di hadapan Takhta Putih Besar (**Wahyu 20:10-15**). Dalam kedua-duanya, dosa tidak lagi disebut karena telah dibayar lunas oleh Kristus di Kayu Salib. Pada saat itu kita akan dinilai menurut ukuran mutu pekerjaan baik setiap kita. Karena orang-orang percaya telah menerima sepenuhnya karya yang Kristus telah lakukan, mereka pasti diterima Allah. Segala perbuatan baik yang dikerjakan dalam pimpinan Allah setelah diselamatkan akan dianugerahi upah, sedangkan perbuatan baik yang diusahakan oleh kekuatan manusia sendiri akan hangus terbakar. Segala perbuatan tangan kita bukanlah dasar dari keselamatan kita (**Titus 3:5-7**).

Sementara untuk penghakiman **orang-orang yang menolak percaya**, karena mereka tidak memperoleh Kebenaran Allah melalui iman kepada Kristus, segala perbuatan tangan mereka tidak diterima dan mereka semua dihakimi dengan penghukuman kekal bersama Iblis.

TANTANGAN – Bersediakah kamu secara pribadi mengakui dan menerima fakta dengan iman bahwa karya Kristus di atas Kayu Salib adalah untuk kamu atau sebaliknya, kamu memilih mengabaikannya atau memutarbalikkannya, sama seperti yang dilakukan Iblis? Keputusanmu terhadap mengakui jati diri Yesus dan apa yang telah Yesus perbuat akan menjadi meterai penentu tujuan akhir kamu dalam kekekalan. Kamu ingin menghabiskan waktumu dalam kekekalan bersama siapa? Iblis atau Yesus? Pilihannya hanya satu!

JAWABAN – Agar dapat diselamatkan untuk selama-lamanya, kita harus memastikan bahwa jalan hidup kita adalah Jalannya Allah. Inilah Jalan Allah, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (**Yohanes 3:16**). Yesus Kristus adalah pribadi unik, Ia bersabda, “Akulah jalan, kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku” (**Yohanes 14:6**).

Kesempatan kamu untuk menerima Jalan Allah hanya sebatas umur hidupmu. Waktumu habis saat kamu mati.

EBCWA email pjmoses@bigpond.com.au; john.mcewan@xtra.co.nz